

**PERENCANAAN WILAYAH DAN KOTA
(PWK)**

**LAPORAN PENELITIAN
KATEGORI A**



**STRATEGI PENATAAN RUANG TERBUKA HIJAU UNTUK
MENDUKUNG CITRA KAWASAN BERSEJARAH
DI KOTA MALANG**

(Kasus Studi: Kota Malang)

Oleh:

Dian Kusuma Wardhani, ST., MT. (Ketua)	NIDN 0007037903
Surjono, Ir., MTP., Dr. (Anggota)	NIDN 0016048108
Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT. (Anggota)	NIDN 0018056506
Johannes Parlindungan, ST., MT. (Anggota)	NIDN 0024097403
Kevin Yunidha (Alumni)	-
Nur Ika Rahmawati (Mahasiswa)	NIM 125060600111005

**Dilaksanakan atas biaya DIPA Tahun Anggaran 2014
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya berdasarkan kontrak
Nomor: 70/UN10.6/PG/2014
Tanggal: 21 April 2014**

**PERENCANAAN WILAH & KOTA / FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS BRAWIJAYA
Desember 2012**

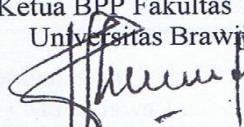
HALAMAN PENGESAHAN

1. Judul :Strategi Penataan Ruang Terbuka Hijau untuk Mendukung Citra Kawasan Bersejarah di Kota Malang
2. Kategori Penelitian : A
3. Ketua Tim Pelaksana
 - a. Nama lengkap : Dian Kusuma Wardhani, ST., MT.
 - b. Jenis Kelamin : Perempuan
 - c. NIP : 19790307 200801 2 016
 - d. Jabatan Struktural : Kepala Laboratorium Perancangan Kota
 - e. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
 - f. Fakultas/Jurusan : Teknik/Perencanaan Wilayah dan Kota
 - g. Alamat Kantor : Jl. MT. Haryono No. 167 Malang 65145
 - h. Telepon : (0341) 573944
 - i. Telepon/Faks/Email : 0341-402437/-/dkwardhani@yahoo.com
4. Jumlah Anggota Tim Pelaksana : 5 orang
5. Jangka Waktu Kegiatan : 6 bulan
6. Pembiayaan
 - a. Jumlah biaya yang diajukan : Rp. 18.000.000,00
(Delapan belas juta rupiah)
 - b. Sumber Biaya : DIPA Tahun Anggaran 2014
Fakultas Teknik Universitas Brawijaya

Malang, 5 Desember 2014

Mengetahui,
Ketua BPP Fakultas Teknik
Universitas Brawijaya

Ketua Peneliti


Dr. Eng. Denny Widhiyanuriyawan, ST., MT.
NIP. 19750113 200012 1 001


Dian Kusuma Wardhani, ST., MT.
NIP. 19790307 200801 2 016



Dr. Ir. Ritojo Tri Juwono, MT.
NIP. 19700721 200012 1 001

IDENTITAS KEGIATAN

1. Judul Penelitian : Strategi Penataan Ruang Terbuka Hijau Untuk Mendukung Citra Kawasan Bersejarah di Kota Malang
2. Kategori Penelitian : A
3. Ketua Tim Pengusul
 - a. Nama lengkap : Dian Kusuma Wardhani, ST., MT.
 - b. Bidang Keahlian : Arsitektur dan Perancangan Kota
 - c. Jabatan Struktural : Kepala Laboratorium Perancangan Kota
 - d. Jabatan Fungsional : Tenaga Pengajar
 - e. Fakultas/ Jurusan : Jurusan Perencanaan Wilayah dan Kota
 - f. Alamat Surat : Fakultas Teknik Universitas Brawijaya
 - g. Telepon/Faks : JL. MT. Haryono No. 167 Malang 65145
 - h. Email : (0341)573944
dkwardhani@yahoo.com
4. Anggota
 - a. Dosen

No.	Nama dan Gelar Akademik	Bidang Keahlian	Unit Kerja	Alokasi waktu (jam/minggu)
1.	Dian Kusuma Wardhani, ST., MT.	Arsitektur dan Perancangan Kota	Perencanaan Wilayah dan Kota – UB	5
2.	Surjono, Ir., MTP., Dr.	Arsitektur dan Perancangan Kota	Perencanaan Wilayah dan Kota – UB	5
3.	Eddi Basuki Kurniawan, ST., MT.	Arsitektur dan Perancangan Kota	Perencanaan Wilayah dan Kota – UB	5
4.	Johannes Parlindungan, ST., MT.	Arsitektur dan Perancangan Kota	Perencanaan Wilayah dan Kota – UB	5

- b. Mahasiswa
 - 1) Mahasiswa 1 : Kevin Yunidha (Alumni)
 - 2) Mahasiswa 3 : Nur Ika Rahmawati (NIM 125060600111005)
5. Objek Penelitian : Ruang publik
6. Masa Pelaksanaan Penelitian
 - a. Mulai : Mei 2014
 - b. Berakhir : Oktober 2014
7. Anggaran yang diusulkan : Rp. 18.000.000,00
(Delapan belas juta rupiah)
8. Lokasi Penelitian : Kota Malang
9. Hasil yang ditargetkan : Elemen ruang terbuka hijau pembentuk citra kawasan bersejarah
10. Institusi lain yang terlibat : -

RINGKASAN

Perkembangan pembangunan di Kota Malang, tampak pada semakin luasnya lahan terbangun untuk perumahan dan bangunan komersil. Ruang terbuka hijau dalam fungsi estetika sangat diperlukan dalam keindahan suatu kota, terutama dalam aspek keserasian dan keseimbangan antara area terbangun dan tidak terbangun. Perkembangan Kota Malang pada saat ini tampak kurang memperhatikan aspek lingkungan disekitar kawasan bersejarah.. Perkembangan dan pembangunan dapat mempengaruhi kualitas citra kawasan dan kualitas arsitektur bangunan bersejarah.

Sejarah terkait perencanaan, Kota Malang merupakan salah satu hasil perencanaan kota terbaik hasil rancangan Ir. Herman Thomas Karsten pada tahun 1914-1929 dan memiliki delapan tahapan pasti yang dikenal sebagai Bouwplan I-VIII. Hasil rancangan kota oleh Karsten memperhatikan keindahan kota, terutama ruang terbuka hijau perkotaan Malang (*garden city*) pada saat itu. Lokasi penelitian yang dipilih merupakan kawasan di Kota Malang yang memiliki nilai sejarah dan merupakan bagian dari perencanaan Bouwplan I-VIII, yaitu Kawasan Simpang Balapan, Jalan Ijen, Kawasan Alun-Alun Tugu, dan Kawasan Alun-Alun Merdeka. Penelitian tentang RTH sebagai pendukung citra kawasan bersejarah menggunakan metode *scenic beauty estimation* sebagai penilaian kuantitatif terkait keindahan dan estetika RTH. Penilaian dengan variabel, yaitu 1) balance, 2) aksentuasi, 3) kontras, 4) skala, dan 5) pencahayaan yang melibatkan para ahli dari empat disiplin ilmu, yaitu ahli perencanaan wilayah dan kota (*urban design*), ahli lansekap, ahli arsitektur, dan dinas pemerintahan kebersihan dan pertamanan sebagai pengamat dan penilai hasil foto dalam metode *scenic beauty estimation*.

Hasil perhitungan SBE diperoleh citra kawasan yang digambarkan pada empat foto *vantage point* pada empat lokasi penelitian. Empat foto memiliki nilai terbaik dan empat foto memiliki nilai terburuk. Perbandingan citra kawasan pada kondisi saat ini dan pada masa perencanaan Thomas Karsten ditunjukkan dari elemen lansekap dan elemen visual. Hasil *vantage point* citra kawasan terbaik akan diarahkan untuk tetap dipertahankan dan dikembangkan agar tetap mencerminkan nilai sejarah kawasan serta menciptakan visual yang baik dari penataan ruang terbuka hijau yang telah ada. Strategi perencanaan untuk hasil *vantage point* citra kawasan terburuk akan diarahkan untuk pengembangan RTH yang dapat digunakan sebagai sarana sosial-budaya oleh masyarakat dan menciptakan lingkungan yang sehat, indah, dan nyaman.

SUMMARY

Development in Malang city, from the wider land up to residential and commercial buildings. Green open space in the aesthetic function is indispensable in the beauty of the city, especially in the aspect of harmony and balance between the area woke up and did not wake up. Development in Malang city at the moment seems to be less environmentally around the historic district. Development and construction can affect the quality of the region's image and quality of historic buildings architecture.

History related to planning. Malang is one of the best urban planning outcomes designed by Ir. Thomas Karsten in 1914-1929 and has eight stages definitely known as Bouwplan I-VIII. Results of city design by Karsten attention to the beauty of the city, especially the urban green open space Malang (garden city). Area of research that is selected in Malang that have historical value and including part of the Bouwplan planning I-VIII, are: Simpang Balapan District, Road Ijen, Alun-Alun Tugu District, and Alun-alun Merdeka District. Research on the RTH (green open space) as a supporter of the image using the historical district scenic beauty estimation method as a quantitative assessment related to beauty and aesthetics of RTH. Assessment of variables, are: 1) balance, 2) accentuation, 3) contrast, 4) scale, and 5) lighting. Involving experts from four disciplines, namely urban and regional planning experts (urban design), expert landscape, architecture expert, and government agencies cleanliness and landscaping(DKP) as observers and outcome assessors photos in scenic beauty estimation method.

SBE calculation results obtained by the image of the area depicted on the four photos vantage point at the four study sites. Four photo has the best value and four photo worst value. Comparison of the region's image in its current state and the future planning of Thomas Karsten shown of landscape elements and visual elements. The results of the best vantage point image region will be directed to be maintained and developed in order to remain reflect the value of the region's history as well as create a good visual of the arrangement of green open spaces that have been there. Strategic planning for results vantage point image worst area will be directed to the development of green space that can be used as a means of socio-cultural community and create a healthy environment, beautiful, and comfortable.